ANALISIS KESESUAIAN BUKU GURU DAN BUKU SISWA KELAS II TEMA 7 KEBERSAMAAN

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

YENI SAHARA
NIM. 170209034
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2022 M/1443 H

ANALISIS KESESUAIAN BUKU GURU DAN BUKU SISWA KELAS II TEMA 7 KEBERSAMAAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

YENI SAHARA
NIM. 170209034
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Tasnim Idris, M.Ag.	**Tabrani ZA, S.Pd.I., M.S.I., MA**
NIP. 195912181991032002	**NIDN. 0414088605**

ANALISIS KESESUAIAN BUKU GURU DAN BUKU SISWA KELAS II TEMA 7 KEBERSAMAAN

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 28 Desember 2021
24 Jumadil Awal 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,	Sekretaris,
Dra. Tasnim Idris, M.Ag	**Evaida Ulfha Aunies, M.Si**
NIP. 195912181991032002	NIP.198010242014112004
Penguji I,	Penguji II,
Tabrani. ZA, S.Pd.I., M.S.I., M.A	**Yuni Setia Nitrsih, M.Ag**
NIDN. 0414088605	NIP. 197906172003122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yeni Sahara

Nim : 170209034

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Buku Guru Dan Buku Siswa Kelas II Tema 7 "Kebersamaan"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan tentunya memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari Pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Desember 2021

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL E9DAJX555314007

Yeni Sahara

NIM.170209034

ABSTRAK

Nama : Yeni Sahara
NIM : 170209034
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Buku Guru dan Buku Siswa Kelas II Tema 7 "Kebersamaan"
Pembimbing 1 : Dra. Tasnim Idris, M.Ag
Pembimbing II : Tabrani. ZA, S.PD.I., M.S.I., M.A
Kata Kunci : Analisis, Buku Guru, dan Buku Siswa.

Subtansi buku guru dan buku siswa harus sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta materi pembelajaran. Bila tidak ditemukan kesesuaian dalam buku tersebut, maka tujuan pendidikan nasional tidak dapat tercapai secara utuh. Akan tetapi ditemukannya masalah di dalam buku guru dan buku siswa yaitu mengenai KD dengan materi pembelajaran yang tidak sesuai. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana kesesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan materi pembelajaran dalam buku guru dan buku siswa kelas II Tema 7 Kebersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan materi pembelajaran pada buku guru dan buku siswa tema 7 kebersamaan.Penelitian ini merupakan penelitian non lapangan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui telaah dokumen atau studi dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini yaitu memakai sumber data primer yaitu buku guru dan buku siswa kelas II tema 7. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Content Analisis*. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan telah menyajikan materi pokok sesuai dengan kompetensi dasar 3 dan 4 hanya terdapat beberapa pembelajaran yang tidak sesuai, kurang sesuai dan sesuai, yaitu di dalam buku guru dan buku siswa pada subtema 1 yang sesuai dengan persentase 83%, yang kurang sesuai 17% dan tidak sesuai 0%. Pada subtema 2 yang sesuai dengan persentase 94%, yang kurang sesuai 3% dan tidak sesuai 3% . Pada subtema 3 yang sesuai dengan persentase 70%, kurang sesuai 25% dan tidak sesuai 5%. Pada subtema 4 yang sesuai dengan persentase 83%, kurang sesuai 5% dan tidak sesuai berjumlah 11%.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyajian skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan judul: **"Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku Siswa Kelas II Tema 7".**

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang yang amat mulia yang menjadi penuntun setiap muslim dan sebagai suri tauladan yang baik bagi semua manusia di dunia dengan membimbing umat manusia dari alam yang penuh dengan kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penyelesaian penulisan tugas akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui tulisan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.
2. Ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta seluruh staf PGMI.
3. Ibu Dra. Tasnim Idris M.Ag. selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4. Bapak Tabrani ZA, S.Pd.I., M.S.I., MA sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan banyak Ilmu.
6. Staf bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
7. Pustakawan yang telah meminjamkan buku sehingga menjadi referensi skripsi penulisan ini.
8. Ayah Subandi dan Ibu Zuriati beserta keluarga besar yang senantiasa memberi dorongan dan doa restu serta pengorbanan yang tak ternilai kepada penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
9. Kepada sahabat tercinta yang banyak membantu saya dan memberikan motivasi, Waode Anggria Maulita, Nova Sari, Amna Nurul Ikhlas, Marita Sari, Cut Funna Sari, Sarimah, Aliman dan Romi Prima Ayuza.
10. Kepada keluarga Dersane serta seluruh teman-teman PGMI 2017 yang telah membersamai kurang lebih 4 tahun, belajar bersama dalam menempuh pendidikan.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi pembaca. Tidak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini. oleh karena itu semoga kekurangan dalam Skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh ,1 Desember 2021
Penulis,

Yeni Sahara

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL
PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
E. Defenisi Operasional 5
F. Penelitian Relevan 7

BAB II : LANDASAN TEORETIS
A. Kurikulum 2013 10
1. Pengertian kurikulum 2013 10
2. Prinsip Pembelajaran Kurikulum 2013 11
3. Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 13
4. Standar Kompetensi Lulusan 13
B. Buku Guru dan Buku Siswa 15
1. Buku Guru 15
a. Pengertian Buku Guru 15
b. Kegunaan Buku Guru 17
c. Kriteria Buku Guru 17
2. Buku Siswa 18
a. Pengertian Buku Siswa 18
b. Kegunaan Buku Siswa 19
c. Langkah-langkah penggunaan Buku Siswa 21
3. Buku Guru dan Buku Siswa Sebagai Sumber Belajar 22
C. Analisis Kesesuaian 24
D. Pembelajaran Tematik 26
1. Pengertian Pembelajaran Tematik 26
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik 27
3. Tujuan Pembelajaran Tematik 30
E. Materi Tema 7 Kebersamaan 31

BAB III : METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 33

AR-RANIRY

B. Sumber Data 34
C. Instrumen Pengumpulan Data 34
D. Prosedur Pengumpulan Data 35
E. Teknik Analisis Isi (*Content Analisis*) 35

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian dan Pembahasan 37
1. Hasil Analisis Buku Guru 37
2. Hasil Analisis Buku Siswa 43

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 50
B. Saran 51

DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN-LAMPIRAN 55
RIWAYAT HIDUP PENULIS 63

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Lembar analisis Kesesuaian KD dengan Materi Pembelajaran 34

DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.1 : Grafik Buku Guru subtema 1 37
Tabel 4.2 : Grafik Buku Guru subtema 2 39
Tabel 4.3 : Grafik Buku Guru subtema 3 40
Tabel 4.4 : Grafik Buku Guru subtema 4 42
Tabel 4.5 : Grafik Buku Siswa subtema 1 43
Tabel 4.6 : Grafik Buku Siswa subtema 2 45
Tabel 4.7 : Grafik Buku Siswa subtema 3 46
Tabel 4.8 : Grafik Buku Siswa subtema 4 48

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing 55
Lampiran 2 Tabel Hasil Analisis Buku Guru dan Buku Siswa..... 56
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian..... 60
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup Penulis..... 63

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek yang paling penting dalam proses pembelajaran adalah kurikulum. Kurikulum adalah pendidikan yang memberikan kebebasan pada generasi muda agar dapat mengembangkan potensi diri dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan serta sesuai dengan kemampuan diri dalam proses pembelajaran. Kurikulum selalu berubah-ubah disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan. Salah satunya yaitu Kurikulum Berbasisi Kompetensi (KBK) yang pernah diuji coba pada tahun 2004 setelah itu pada tahun 2006 kurikulum berubah menjadi kurikulum KTSP dan pada tahun 2013 kurikulum berubah menjadi kurikulum 2013. kurikulum 2013 lebih mengutamakan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.[1]

Kurikulum 2013 bentuk pembelajarannya adalah tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran, setiap tema sesuai dengan subtema. Didalam pelaksanakan pembelajaran tematik menggunakan 5 pendekatan yaitu pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik meliputi: 1) mengamati, melalui pengamatan peserta didik mampu menemukan fakta terdapat hubungan antara objek pengamatan dengan materi yang sedang diajarkan, 2) menanya, kegiatan menanya merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh informasi dari materi yang sedang berlangsung, 3) mengumpulkan informasi, kegiatan dilakukan saat siswa

---

[1] Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, cet 1 (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 14.

berdiskusi, melalui sumber belajar yang diberikan guru,media dan sebagainya, 4) mengasosiasi (menalar), pada kegiatan ini siswa menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan, 5) mengkomunikasikan, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan lalu menyimpulkan. 5 pendekatan saintifik tersebut harus terdapat di dalam kegiatan serta materi pembelajaran di dalam buku tematik.[2]

Materi pembelajaran memiliki posisi sangat penting dalam pembelajaran. Posisi penting nya adalah sebagai representasi (wakil) penjelasan dari guru didepan kelas, keterangan-keterangan maupun uraian yang harus disampaikan guru dan informasi yang harus disajikan guru dihimpun dari materi pembelajaran. Kedudukan materi pembelajaran sebagai alat atau sarana untuk mencapai standar isi dan kompetensi dasar yang didukung oleh buku guru dan buku siswa.[3]

Buku guru adalah buku panduan guru yang berisi langkah-langkah pembelajaran didesain serta panduan guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Sebagai sumber rujukan, buku guru memuat informasi penting terkait materi pada setiap tingkat pendidikan untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar. Buku guru memuat pedoman yang strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran dan penilaian untuk setiap mata pelajaran atau tema pembelajaran.

---

[2] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 8.

[3] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*, cet. ke-4, (Jakarta: Kencana Prenada, 2011), h. 243.

Buku siswa adalah buku panduan aktivitas pembelajaran yang diperuntukan siswa untuk menguasai kompetensi di dalam buku tersebut.[4] Buku siswa dirancang dan dilengkapi lembar kegiatan agar pembelajaran kontekstual dapat terlaksana. Isi sajian buku diarahkan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, berdiskusi serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik antar teman maupun gurunya. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan motivasi, rasa keingintahuan, inisiatif, dan kreativitas siswa dengan sebisa mungkin memanfaatkan potensi sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar.

Subtansi Buku Guru dan Buku Siswa harus sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar serta materi pembelajaran. Kesesuaian subtansi Buku Guru dan Buku Siswa dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan nasional secara utuh. Sebaliknya, bila ditemukan ketidak sesuaian dalam buku tersebut, maka tujuan pendidikan nasional tidak dapat tercapai secara utuh. Kompetensi dasar merupakan kompetensi dari setiap mata pelajaran yang diturunkan dari Kompetensi Inti. Kompetensi dasar adalah kompetensi yang terdiri dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berasal dari kompetensi inti yang harus dicapai peserta didik. Kompetensi dasar dijadikan acuan untuk mengembangkan materi ajar. Komponen penting dalam mencapai Kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) salah satunya adalah buku ajar.[5]

---

[4] Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan persoalan penting dan genting,*(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), h. 65.

[5] Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*…, h. 175.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan ketika PPL, peneliti menemukan bahwa didalam buku guru dan buku siswa terdapat KD dan materi pembelajaran yang tidak sesuai. Pada materi buku tersebut hanya memuat 1 KD dalam pembelajaran yaitu hanya terdapat KD pengetahuan belum muncul kegiatan mengenai KD keterampilan. Seharusya di dalam buku memunculkan 2 KD materi dalam 1 pembelajaran. Berhubungan dengan hal tersebut maka peran guru sebagai fasilitator sangat diperlukan yaitu untuk memperluas materi dan bahan ajar agar tercapainya KI dan KD.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Kesesuian Buku Guru Dan Buku Siswa Kelas II Tema 7 Kebersamaan"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana kesesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan materi pembelajaran dalam buku guru dan buku siswa kelas II Tema 7 "Kebersamaan" ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan materi pembelajaran dalam buku guru dan buku siswa kelas II Tema 7 "Kebersamaan".

جامعة الرانري
AR-RANIRY

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
   a. Untuk menambah keilmuaan serta wawasan yang lebih mendalam tentang kesesuaian KI dan KD di dalam Buku Guru dan Buku Siswa dengan Kurikulum 2013.
   b. Sebagai pengetahuan dalam menyusun buku yang sesuai dengan kurikulum 2013.
   c. Sebagai data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi peneliti, yaitu memberikan pengalaman serta wawasan terhadap pendekatan saintifik yang digunakan buku tematik dan kurikulum 2013.
   b. Memberiakan masukan kepada pemerintah agar mengevaluasi setiap buku tematik
   c. Memberi masukan kepada guru agar guru lebih melihat dan mengembangkan buku tematik ketika ada kekurangan.

E. Definisi Operasional

Penjelasan istilah sangat diperlukan untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman istilah dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mencantumkan istilah-istilah sebagai berikut:

1. **Analisis**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2002 analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahnya antar bagian untuk memperoleh antar pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.[6]

Analisis adalah kegiatan merangkum sejumlah data besar yang masih mentah kemudian mengelompokkan atau memisahkan komponen-komponen serta bagian-bagian yang relevan untuk kemudian mengkaitkan data yang dihimpun untuk menjawab pertanyaan. [7] Analisis yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah menelaah kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Materi dalam Pembelajaran tematik kelas II Tema 7 Kebersamaan.

2. **Buku Guru**

Buku guru adalah buku yang digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam menggunakan buku teks tematik siswa serta membuat perencanaan dan membantu pelaksanaan pembelajaran.[8] Buku guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku guru kelas IV tema 1 Indahnya kebersamaan.

3. **Buku siswa**

Buku teks tematik siswa adalah karya tulis yang disusun secara khusus untuk digunakan siswa dalam membantu kegiatan pembelajaran, di dalamnya terdapa materi, kegiatan-kegiatan pembelajaran, dan soal-soal latihan yang dapat

---

[6] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosa Karya, 2011), h. 135.

[7] Surayin, Kamus Umum Bahasa Indonesia, *Analisis*,(Yrama Widya, Bandung ,2001). hal. 10.

[8] Tim penyusun, Buku Tematik Guru Kelas IV SD, *Pahlawanku* : Buku Guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi, (Jakarta: Permendikbud, 2014), h. 5.

memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.[9] Buku siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku guru kelas IV tema 1 Indahnya kebersamaan.

4. Tema

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Dalam pembelajaran tematik, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa anak didik dan membuat pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada murid. Serta di dalam buku SD/MI menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu memakai tema untuk mengaitkan beberapa pelajaran.[10] Tema yang di maksud dalam penelitian ini adalah Tema 1 Indahnya Kebersamaan.

F. Penelitian Relevan

Kajian pustaka peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang terdahulu relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya skripsi tersebut antara lain :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Raudatul Jannah dengan judul "Analisis Permasalahan Pengajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV SD Muhammadiyah 9 Malang" Hasil penelitian menunjukkan (1) Guru sudah melaksanakan pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan RPP yang sudah

---

[9] Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi, cet ke-3 (*Bandung: Refika Aditama, 2013), h. 41-42.

[10] Depdiknas, *Materi Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), h. 226.

disiapkan (2) Guru mengalami kendala dalam pengajaran tematik terpadu K.13 dikarenakan dipengaruhi oleh tingkat pola pikir siswa belum terbentuk (3) Guru dan sekolah sudah melakukan upaya, yaitu dengan melakukan diskusi sesama guru SD Muhammadiyah 9 dan mencari referensi di luar dan upaya yang dilakukan sekolah adalah adanya guru pendamping disetiap kelas.[11] Perbedaan penelitian dari segi aspek buku guru dan buku siswa serta hasil penelitian juga berbeda.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah Ulfah dengan judul "Analisis Buku Siswa Kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Tema Benda, Hewan, dan Lingkungan Di Sekitarku" Hasil penelitian menunjukkan ada enam jenis kesalahan yang ditemukan dalam Buku Siswa yaitu pada aspek 1) Kekurangsesuaian dengan KD, 2) Penggunaan Bahasa, 3) Diksi, 4) Konten atau isi, 5) Pendekatan pembelajaran yang digunakan, dan 6) Instruksi atau petunjuk pengerjaan tugas. Dari keenam kesalahan yang ditemukan, prosentase paling banyak yaitu pada kesalahan konten sebesar 43, 75%.[12] Perbedaaan penelitian terletak pada aspek kesesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan materi pembelajaran.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Febrica Rosifa Sari dengan judul "Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku siswa Kelas IV SD/MI Tema Selalu Berhemat Energi dengan Kurikulum 2013 " tahun 2017. Hasil penelitian

---

[11] Raudatul Jannah, "Analisis Permasalahan Pengajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sd Muhammadiyah 9 Malang", (skipsi : Universitas Muhammadiyah Malang, 2014)

[12] Amaliyah Ulfah, "Analisis Buku Siswa Kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Tema Benda, Hewan, Dan Lingkungan Di Sekitarku". *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 4 , 2 Juli 2017. h. 121.

menunjukkan bahwa bahwa KI serta KD dalam buku tema selalu menghemat energi sesuai dengan kurikulum 2013 namun masih perlu adanya berbaikan penyusunan materi agar lebih sempurna.[13] Perbedaan penelitian terletak pada aspek tema.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[13] Febrica Rosifa Sari, "Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku siswa Kelas IV SD/MI Tema Selalu Berhemat Energi dengan Kurikulum 2013", (Skripsi tidak dipublikasikan: UNES, 2017)

BAB II
LANDASAN TEORITIS

A. Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum terus berganti seiring perkembangan zaman, hal tersebut karena pemerintah berupaya untuk menyiapkan generasi muda agar mampu bersaing dimasa depan dengan segala kemajuan teknologi. Saat ini kurikulum di Indonesia memakai kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pada pengembangan kompetensi dengan standar performansi tertentu, sehingga hasil nya dapat dirasakan oleh siswa berupa penguasaan kompetensi tersebut.[14]Kurikulum berbasis kompetensi dimaknai dengan pengembangan kompetensi diarahakan untuk mencapai tujuan kompetensi inti dan kompetensi dasar, Kurikulum 2013 diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat peserta didik, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.

Menurut Husamah dan Setyaningrum, Kompetensi melandasi pembelajaran dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 yang lebih aktif mencakup tiga aspek penting: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga aspek tersebut terintegrasi dalam pembelajaran dan menjadi penguatan dalam menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Pada Kurikulum

---

[14]E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*…, h. 68.

2013, peserta didik bukan lagi menjadi objek, tetapi justru menjadi subjek dengan ikut mengembangkan tema yang ada.[15] Dengan mencakup 3 aspek penting dalam kurikulum 2013 yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan ini dapat menjadikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Dengan kreativitas, anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang di dalamnya mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ketiga aspek tersebut terintegrasi dalam satu pembelajaran yang aktif melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Prinsip Pembelajaran Kurikulum 2013

Pengembangan kurikulum 2013 berpedoman pada suatu prinsip. Prinsip digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan suatu hal, agar pelaksanaanya berjalan sukses dan dapat mengembangkan kurikulum. Adapun prinsip kurikulum 2013 antara lain : 1) Pengembangan kurikulum dilakukan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, 2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik, 3) Mata pelajaran merupakan wahana untuk mewujudkan pencapaian kompetensi, 4) Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat, negara, serta

---

[15] Husamah dan Yanur Setyaningrum, *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi: Panduan dalam Merancang Pembelajaran untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), h. 4.

perkembangan global, 5) Standar Isi dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan, 6) Standar Proses dijabarkan dari Standar Isi, 7) Standar Penilaian dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, dan Standar Proses, 8) Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan ke dalam Kompetensi Inti, 9) Kompetensi Inti dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar yang dikontekstualisasikan dalam satu mata pelajaran, 10) kurikulum satuan pendidikan dibagi menjadi kurikulum tingkat nasional, daerah, dan satuan pendidikan, 11) proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik, untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, 12) penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk serta 13) proses belajar dengan pendekatan ilmiah (*Scientific approach*).[16]

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa pengembangan kurikulum bermula dari tujuan pendidikan nasional, kemudian diturunkan menjadi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian. Di tingkat wilayah, pengembangan kurikulum berkaitan dengan pengembangan silabus berupa Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Pengembangan selanjutnya di tingkat satuan pendidikan untuk mewujudkan pencapaian kompetensi oleh siswa.

---

[16] Dokumen Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia,2013, h. 8-10.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Pada kurikulum 2013 perlu adanya pelaksanaan, yaitu dengan menerapkan kurikulum 2013 akan menghasilkan pembelajaran yang baik. Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 berkaitan erat dengan pendekatan saintifik. Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif.

Pendekatan saintifik meliputi: 1) mengamati, melalui pengamatan peserta didik mampu menemukan fakta terdapat hubungan antara objek pengamatan dengan materi yang sedang diajarkan, 2) menanya, kegiatan menanya merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh informasi dari materi yang sedang berlangsung, 3) mengumpulkan informasi, kegiatan dilakukan saat siswa berdiskusi, melalui sumber belajar yang diberikan guru,media dan sebagainya, 4) mengasosiasi (menalar), pada kegiatan ini siswa menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan, 5) mengkomunikasikan, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan lalu menyimpulkan. 5 pendekatan saintifik tersebut harus terdapat di dalam kegiatan serta materi pembelajaran di dalam buku tematik.[17]

Kesimpulannya adalah pelaksanaan kurikulum 2013 proses pembelajarannya harus berpedoman pada pendekatan saintifik yang telah ditetapkan oleh pemerintah di dalam pelaksanaannya terdapat komponen saintifik agar pelaksanaan pembelajaran terstruktur dengan baik.

4. Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan

---

[17] M.Hosnan,*Pendekatan Saintifik Dan Konstekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 kunci sukses Implementasi Kurikulum 2013*, (Bogor: Ghalia Indonesia,2014), h. 32-34.

standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, serta standar pembiayaan.[18] Secara garis besar, ketentuan tentang standar kompetensi lulusan dideskripsikan sebagai berikut: (1) standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan siswa dari satuan pendidikan, (2) standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran dan, (3) standar kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kompetensi Inti merupakan Standar Kompetensi Lulusan dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, yang menggambarkan kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran. Kompetensi Inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara soft skills dan hard skills.[19] Kompetensi inti ini diajarkan dalam pembelajaran sebagai pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan pembelajara. Kompetensi Inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasi Kompetensi Dasar, artinya seluruh kegiatan pembelajaran yang dikembangkan melalui kompetensi dasar harus selaras dengan kompetensi inti.

---

[18] E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*.., h. 24

[19]E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013 Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting, cet ke-6* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 174

Kompetensi dasar adalah keterkaitan antara konten Kompetensi Dasar satu kelas atau jenjang pendidikan ke kelas/jenjang di atasnya, sehingga memenuhi prinsip belajar yang dipelajari siswa.[20] Kompetensi dasar kemampuan peserta didik dalam mencapai kompetensi inti, kompetensi dasar merupakan turunan dari kompetensi inti.

Kompensi dasar merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan yang terakait dengan muatan atau mata pelajaran[21] kompetensi dasar berisi tentang sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terikat dengan mata pelajaran pada pembelajaran tematik.

Melalui Kompetensi Inti, integrasi berbagai Kompetensi Dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Rumusan kompetensi inti mempunyai 4 elemen sebagai berikut:[22] 1) kompetensi inti- 1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual, 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial, 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan dan 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

B. Buku Guru dan Buku Siswa

1. Buku Guru

a. Pengertian Buku Guru

Guru dapat menggunakan berbagai sumber untuk membuat pembelajaran lebih bermakna dan membuat siswa bertanya mengenai pembelajaran, berpikir

---

[20]E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013 Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting..*, h. 175.

[21]M.Hosnan,*Pendekatan Saintifik Dan Konstekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 kunci sukses Implementasi Kurikulum 2013*,.. h. 99.

[22] Tim penyusun, Buku Tematik Siswa Kelas IV SD, *Pahlawanku* .., h. iv

kritis sesuai dengan situasi dunia nyata yang berkaitan dengan pendidikan. Pernanan buku guru dalam pendidikan sangat penting yaitu agar terlaksananya pembelajaran dengan baik, guru memerlukan panduan pedoman pembelajaran yang berupa pegangan yang dipakai guru.

Buku ajar adalah buku teks yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu.[23] Buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan buku guru adalah buku panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang didesain menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum 2013.[24] Buku ini digunakan sebagai pedoman guru yang berisi rangkaian SKL, KI, dan KD serta kegiatan, tujuan pembelajaran, dan rubrik penilaian siswa yang digunakan dengan kegiatan pembelajaran, serta memamkai pendekatan saintifik di kelas guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan buku guru adalah karya tulis yang disusun secara khusus yang dapat dijadikan pedoman untuk guru dalam membuat perencanaan, dan melaksanakan pembelajaran serta di dalamnya

---

[23] Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwiyana, *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: Cipta Media, 2010), h. 189.

[24] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (Panduan Teknis: *Memahami Buku Siswa dan Buku Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar* 2013), h. 6.

terdapat materi yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan konsep materi dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Kegunaan Buku Guru

Buku guru sebagai pedoman bagi guru agar terlaksananya pembelajaran tematik. Fungsi buku guru yaitu : (1) Sebagai petunjuk penggunaan Buku Siswa. Guru harus mempelajari terlebih dahulu Buku Guru ketika akan menggunakan Buku Siswa dalam pembelajaran. (2) Sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Buku guru disajikan dalam tujuan pembelajaran, media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, teknik dan instrumen penilaian, dan jenis lembar kerja. Penjelasan tentang metode dan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.[25] Jadi, buku guru di desain khusus digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam menggunakan buku tematik serta membuat perencanaan dan membantu pelaksanaan pembelajaran tematik.

Kesimpulannya adalah kegunaan buku tematik guru sebagai petunjuk bagi guru untuk menggunakan buku siswa serta sebagai acuan dalam pembelajaran berlangsung.

c. Kriteria Buku Guru

Buku teks tematik guru memiliki kriteria khusus agar dapat membedakan buku guru dan buku siswa. Adapaun kriteria buku guru diantaranya adalah buku teks tematik guru memuat langkah-langkah penggunaan buku teks tematik guru dan buku teks tematik siswa, buku ini memuat SKL (Standar Kompetensi Lulusan), KI (Kompetensi Inti), dan pemetaan KD (Kompetensi Dasar) dari setiap

---

[25] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Panduan Teknis: *Memahami Buku Siswa dan Buku Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 6-8.

KI yang menjadi acuan guru dalam membuat perencanaan, selanjutnya dalam buku teks tematik guru terdapat juga kegiatan dan tujuan pembelajaran,materi pembelajaran yang disesuaiakn dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, alat/media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, kunci jawaban yang diharapkan dari soal-soal yang dikerjakan siswa, serta rubrik penilaian masing-masing ranah (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) dalam masing-masing pembelajaran.[26] Buku teks tematik guru memuat beberapa komponen perencanaan pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menyusun RPP, susunan kegiatan yang dapat dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran, dan rubrik serta kolom penilaian yang sesuai pada setiap pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa buku guru memiliki kriteria khusus yang hanya terdapat di dalam buku guru tetapi tidak terdapat didalam buku siswa seperti langkah pmbelajaran, kompetensi dasar, alat atau media pembelajaran serta penilaian dalam pembelajaran.

2. Buku Siswa

a. Pengertian Buku Siswa

Agar terlaksananya pembelajaran yang baik bagi siswa maka diperlukan buku yaitu buku siswa pedoman bagi siswa agar siswa mampu melaksanakan pembelajran dengan baik. Buku Siswa adalah buku panduan sekaligus buku aktivitas pembelajaran yang diperuntukkan siswa dalam menguasai kompetensi

---

[26] Tim penyusun, Buku Tematik Guru Kelas IV SD, *Pahlawanku* : Buku Guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi, (Jakarta: Permendikbud, 2014).

tertentu yaitu kompetensi inti dan kompetensi dasar.[27] Buku siswa diperuntungkan untuk siswa dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah maupun dirumah dan dirancang didalam pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Komalasari menyatakan Buku teks siswa adalah suatu buku yang membantu pembaca menemukan prinsip-prinsip suatu bidang studi dan sebagai pegangan pokok atau pelengkap dalam belajar buku teks digunakan sebagai pedoman kegiatan belajar mengajar.[28] Buku siswa selain digunakan sebagai bahan bacaan, juga digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran (activities based learning) sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran.

Kesimpulannya adalah buku teks tematik siswa adalah karya tulis yang disusun secara khusus untuk digunakan siswa dalam membantu kegiatan pembelajaran, di dalamnya terdapat materi, kegiatan-kegiatan pembelajaran, dan soal-soal latihan yang dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

b. Kegunaan Buku Siswa

Buku pelajaran yang digunakan oleh siswa harus memiliki variasi dan menarik dalam pembelajaran tematik Sekolah Dasar paling tidak, Di dalam buku siswa terdapat kegunaan atau fungsi untuk dapat melaksanakan kegiatan dengan baik adapun fungsi buku siswa antara lain: Buku siswa digunakan panduan bagi siswa. Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran. struktur penulisan

---

[27] Ibrahim Bafadal, *Memahami Buku Siswa Dan Buku Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2013), h. 1.

[28] Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, cet ke-3 (Bandung: Refika Aditama, 2013), h. 41-42.

buku sengaja dirancang untuk memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul yaitu: “Ayo Berdiskusi” artinya siswa diarahkan guru untuk bertukar pikiran atau berdiskusi tentang pembelajaran bisa berupa menjawab persoalan. “Ayo Membaca” artinya siswa diarahkan guru untuk membaca teks yang ada didalam buku tema. “Ayo Berlatih” artinya siswa diarahkan guru menjawab soal yang ada didalam buku tema. “Ayo Menulis”artinya siswa diarahkan guru untuk menulis setelah melakukan kegiatan membca, mendengar dan melihat. (1) Buku tematik siswa sebagai penghubung antarguru, sekolah, dan orang tua, terdapat bagian yang harus diisi orang tua dalam rangka membimbing anak melakukan aktifitas pembelajaran di rumah. (2) Lembar kerja siswa.Buku Siswa dilengkapi dengan bagian untuk tempat mengerjakan tugas. Dalam lembar kerja siswa berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik, biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikannya. Tugas yang dikerjakan di dalam lembar kerja siswa harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapai. (3) Skenario langkah-langkah pembelajaran. Guru dapat menggunakan subjudul yang terdapat dalam setiap halaman buku siswa sebagai urutan dalam pembelajaran. Guru mengarahkan siswa belajar dengan menggunakan subjudul yang ada didalam buku siswa seperti ayo mengamati, ayo berdiskusi, ayo membaca dan ayo menulis. Di dalam langkah pembelajaran juga guru membuat RPP sendiri agar kegiatan pembelajaran sistematis dan terlaksana dengan baik. (4) Sumber penilaian hasil pembelajaran. lembar kerja yang ada dapat dihimpun sebagai bahan portofolio yang dijadikan sumber penilaian. Setelah melalukan pembelajaran guru akan melihat hasil

pembelajaran melalui tugas yang diberikan oleh guru sebagai hasil pembelajaran yang siswa peroleh. (5) Media komunikasi antara guru dan siswa. Melalui proses pembelajaran guru dapat mengenal siswa lebih baik melalui pengamatan terhadap hasil kerja siswa dalam setiap pembelajaran. Guru dapat melihat perkembangan siswa melalui pembelajaran berlangsung sehingga guru dapat lsngsung berkomunikasi kepada siswa agar dapat mengetahui sejauh mana siswa mengerti saat pembelajaran. (6) Kenang-kenangan rekam jejak belajar siswa. Semua hasil pekerjaan yang dilakukan siswa tertuang dalam Buku Siswa sehingga guru dan orang tua dapat melihat jejak belajar dan perkembangan kompetensi selama mengkuti proses pembelajaran, dan bagi siswa rekam jejak tersebut berguna sebagai kenang-kenangan dikemudian hari.[29]

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi buku siswa adalah buku yang diperuntungkan bagi siswa yang dipergunakan sebagai panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

c. Langkah-langkah Penggunaan Buku Siswa

Buku siswa tentu mempunyai berbagai langkah-langkah penggunaan yang diperuntungkan bagi siswa agar siswa mampu belajar dengan baik dengan menggunakan buku, siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun langkah-langkah penggunaan buku siswa terutama buku tematik siswa yaitu :

(1) Guru mengoreksi materi dan soal-soal latihan, serta kegiatan yang tercantum dalam buku siswa dan menyesuaikannya dengan kompetensi yang akan dicapai. (2) Siswa membaca dengan seksama perintah-perintah

---

[29] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Panduan Teknis: *Memahami Buku Siswa dan Buku Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar..*, h. 3-6.

kegiatan yang terdapat dalam buku. (3) Di setiap awal subtema, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul Belajar di Rumah.[30]

Di dalam buku siswa setiap halaman ini berisi materi yang disesesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua dapat belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran tematik, diantaranya adalah : (1) Kegiatan awal,(2) Kegiatan inti, (3) Kegitan penutup, (4) alat Media dan sumber, (5) penilaian hasil belajar.[31]

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa buku di dalam buku siswa mempunyai langkah-langkah tertentu agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yaitu kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

3. Buku Guru dan Buku Siswa sebagai Sumber Belajar

Buku guru dan buku siswa salah satu sarana terpenting dalam sebuah pembelajaran, buku sebagai acuan bagi guru maupun siswa dalam setiap pembelajaran. Umumnya buku menawarkan berbagai gambaran spesifik yang membantu pembaca menemukan informasi yang dibutuhkan.[32] Kegiatan pembelajaran tidak akan lepas dengan kegiatan membaca dan menulis. Dalam membaca melibatkan belajar memahami dan menggunakan bahasa, khususnya

---

[30] Tim penyusun, Buku Tematik Siswa Kelas IV SD, *Pahlawanku…,* h. iv.

[31] Abdul Majid, *Pembelajran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 79.

[32] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 85.

bentuk bahasa tulis. Karena pentingnya membaca mukjizat terbesar nabi Muhammad adalah Al-Quran yang dari segi harfiah berarti bacaan. Ayat yang pertama turun adalah tentang arti penting membaca. Yaitu terdapat dalam Surah Al –Alaq 1-5 yang berbunyi :

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥

Artinya :

1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(Q.S Al-Alaq ayat 1-5).[33]

Ayat ini menjelaskan bahwa betapa pentingnya kegiatan membaca. Bagi siswa kelas rendah membaca sangat di prioritaskan karena, diantara mereka ada yang belum mampu membaca, sehingga guru perlu mengulang-mengulang mengajarkan membaca sebagaimana malaikat jibril mengulangi menyuruh nabi membaca.

Dengan banyak membaca akan memperoleh pengetahuan. Pengetahuan diperoleh sebagai referensi bekal hidup dimasa yang akan datang. Jadi buku guru dan buku siswa sangat penting dalam proses pembelajaran dan sebagai sumber siswa belajar, tetapi tidak hanya siswa melainkan sumber bagi guru agar guru dapat menambah wawasan. Buku siswa khusus nya dalam pembelajaran tematik sebagai sumber belajar yang digunakan siswa dalam pembelajaran yang tujuannya

---

[33] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Putra Farhan, 1979), h. 598.

untuk memotivasi siswa untuk digunakan dan mempermudah aktivitas pembelajaran bagi siswa.

Sumber belajar utama dalam pembelajaran tematik dapat menggunakan bentuk teks tertulis seperti: buku, majalah, brosur, surat kabar, poster, dan informasi lepas. Selain itu, guru perlu menggunakan tambahan referensi lain guna meningkatkan kualitas perencanaan dan juga pembelajarannya.[34] Buku guru terdapat SKL, KI, dan KD yang dapat dijadikan guru sebagai pedoman dalam penyusunan RPP. Langkah-langkah dan tujuan kegiatan pembelajaran pun tercantum di dalamnya namun, langkah dan tujuan pembelajaran tersebut hanyalah contoh minimal, guru bisa mengembangkannya dan menuangkan ide-ide kreatifnya guna menjadikan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan maksimal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa buku guru dan buku siswa sebagai sumber belajar baik bagi guru maupun bagi siswa, karena di dalam buku guru maupun buku siswa di tuntut untuk membaca maupun menulis dengan banyak membaca akan diperoleh banyak pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh inilah sebagai referensi atau bekal hidup dimasa yang akan datang. Dengan banyak memperoleh ilmu seorang pendidik wajib menyebarluaskan ilmu yang telah dimiliki kepada orang lain.

---

[34] Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 136.

C. Analisis Kesesuaian

Masalah selalu muncul dalam kehidupan manusia. Setiap masalah yang dimiliki manusia dapat diselesaikan dengan cara yang berbeda-beda. Proses penyelesaian masalah tersebut dilakukan dengan mengandalkan pikiran dan seluruh alat indra. Artinya, proses tersebut memerlukan pemikiran yang mendalam. Jika hal tersebut telah dilakukan, maka akan menghasilkan suatu penyelesaian masalah dengan menganalisis masalah.

Satori & Komariah mendefinisiskan Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya.[35] Suharso & Retnoningsih mendifinisikan Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).[36]

Analisis dapat diartikan sebagai usaha sistematik untuk mempelajari pokok persoalan penelitian dengan memilah-milahkan atau menguraikan komponen informasi yang telah dikumpulkan ke dalam bagian-bagian atau unit-unit analisis.[37] Menurut KBBI kesesuaian berasal dari kata “sesuai” yang artinya keselarasan atau kecocokan, arti daripada kesesuaian adalah perihal keselarasan

---

[35]Satori & Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: C.V Alfabeta. Satori & Komariah 2017), h. 200.

[36] Suharso & Retnoningsih, A,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Semarang: Widya Karya. 2013), h. 37.

[37] Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Pustaka Obor 2014) , h. 70.

atau kecocokan.[38] Analisis kesesuaian adalah penguraian terhadap suatu pokok kajian untuk mengetahui adanya kecocokan.[39]

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan analisis kesesuaian adalah suatu usaha untuk mengurai terhadap sesuatu peristiwa atau terhadap suatu pokok kajian agar dapat mengetahui kelarasan atau kecocokan di dalam suatu kajian tertentu.

D. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik pembelajaran yang khas bagi anak usia dini dari jenjang pendidikan prasekolah sampai kelas-kelas rendah sekolah dasar. Peserta didik pada kelas rendah perkembangan kecerdasannya sangat pesat dan melihat segala sesuatu satu keutuhan serta serta mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa sehingga dapat memberikan pengalaman bermakana bagi siswa.[40] Dalam pembelajaran tematik melibatkan beberapa mata pelajaran yang disatukan dalam tema-tema tertentu serta lebih menekankan siswa belajar lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan berbagai pengetahuan.

---

[38] Kamus Besar Bahasa Indosenia jilid 3 (Jakarta: Balai Pustaka 2007), h. 1093.

[39] Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), h. 1109

[40] Trianto, *Desain Pengembangan Pemebelajaran Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2011) h. 151.

Menurut Rusman pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberpa mata pembelajaran memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.[41] Dikatakan bermakna karena pembelajran tematik siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan pembelajaran dan konsep yang telah dipahaminya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan pembelajaran tematik adalah salah satu bentuk pembelajaran yang menggabungkan berbagai bidang studi dengan menggunakan tema yang mencerminkan dunia nyata bagi siswa dalam rentang kemampuan dan perkembangan siswa.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model dalam pembelajaran tematik tentunya pembelajaran tematik memiliki karakteristik. Pembelajaran melalui tema dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan secara langsung semua pemikirannya dalam proses belajar mereka.Adapun karakteristik pembelajaran tematik antara lain: 1) Berpusat pada siswa, hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Peran guru sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar. 2) Memberikan pengalaman langsung. Dengan pengalaman langsung, siswa di hadapkan pada sesuatu yang konkrit atau nyata sebagai dasar memahami pembelajaran. 3) Pemisah pembelajaran tidak begitu jelas, dalam hal ini fokus pembelajaran di arahkan pada pembahasan tema- tema yang paling dekat

---

[41] Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 254.

berkaitan dengan kehidupan siswa. 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep secara utuh, hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. 5) Bersifat Fleksibel, karena guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya bahkan dengan kehidupan lingkungan siswa. 6) Hasil pembeljaran sesuai dengan minat kebutuhan siswa. Dengan demikian, siswa di berikan kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang di milikinya. 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran menyenangkan dengan model pembelajaran sesuai dengan keadaan siswa.[42]

Pendidikan anak kelas rendah Sesuai dengan pertumbuhannya, mereka sangatlah menyukai melakukan berbagai permainan yang menarik bagi dirinya. Berkaitan dengan ini, maka pendidikan melalui permainan merupakan satu metode yang menarik diterapkan dalam pendidikan anak kelas rendah. Tentu saja permainan yang positif dan dapat mengembangkan intelektual dan kreativitas anak-anak. Bagi anak-anak usia kelas rendah, bermain dengan ibu tentu lebih banyak dampak positifnya karena lebih memperlancar komunikasi antara keduanya, ibu adalah teman terbaik bagi anak-anaknya. Hal ini dapat dibaca pada hadis Rasul yang menjelaskan tentang cara memberi pendidikan puasa kepada anak-anak berikut ini:

---

[42] M.Hosnan,*Pendekatan Saintifik Dan Konstekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 kunci sukses Implementasi Kurikulum 2013*…, hal 366

عن ذكوان بن خالد حدثنا لا حق بن المفضل بن بشر حدثنا العبدي نافع بن بكر ابو حدثني و قرى الى عاشور اء غداة و سلم عليه الله صلى الله رسول ار سل قالت عفراء بن معوذ بنت الربيع بقية فلتم مفطرا اصبح كان و من صومه فليتم صائما اصبح كان من المدينة حول التي الأ نصار فنجعل المسجد الى ونذهب الله شاء ان منهم الصغار صبياننا و نصوم نصومه ذلك بعد فكنا يومه الافطار عند اياه اعطينا ها الطعام على احد هم بكى فاذا العهن من اللعبة لهم (رواه مسلم)

Dari Zakwan bin Khalid hadits la Hiqqibnu Mufaddil Bin Bisyru Hadassana Abdiyyu Nafi'bin Bakri Abu Hadssani katanya: Pada hari Asyura, Rasulullah s.a.w telah mengirimkan surat ke perkampungan-perkampungan Ansar di sekitar Madinah yang berbunyi: Siapa yang berpuasa pada pagi ini hendaklah menyempurnakan puasanya dan siapa yang telah berbuka yaitu makan pada pagi ini hendaklah dia juga menyempurnakannya yaitu berpuasa pada pagi harinya. Selepas itu kami pun berpuasa serta menyuruh anak-anak kami yang masih kanak-kanak supaya ikut berpuasa, jika diizinkan Allah. Ketika kami berangkat menuju ke masjid, kami buatkan suatu permainan untuk anak-anak kami yang diperbuat dari bulu biri-biri. Jika ada di antara mereka yang menangis meminta makanan, kami akan berikan mainan tersebut sehingga tiba waktu berbuka. (HR.Muslim).[43]

Untuk memicu kreativitas anak dalam pembelajaran perlu adanya metode permainan yang edukatif yaitu permainan yang mengajak anak untuk bermain sambil belajar dan juga melibatkan media-media yang ada untuk menunjang proses pembelajaran. Untuk tempat pembelajaran agar lebih hidup dan anak mengenal lingkungannya adalah lingkungan alam atau outdoor agar anak lebih luas dalam mengembangkan kreativitasnya, karena lingkungan telah menyiapkan bahan-bahan untuk anak belajar sambil bermain, bahan-bahan tersebut ada yang berupa bahan mentah maksudnya bahan yang butuh diolah atau dimodifikasi agar dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan adanya karakteristik pembelajaran tematik merancang aktivitas-aktivitas dari masing-masing mata pelajaran yang dikaitkan.

---

[43] Moeslihatoen R.M. Pd ,*Metode Pengajaran di Taman kanak-kanak*,(Penerbit. Rineka Cipta thn 2004).

Pembelajaran tematik bisa saja dikembangkan berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan mengacu pada aspek-aspek yang ada didalam kurikulum yang bisa dipelajari secara bersama melalui pengem bangan tema tersebut.

3. Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik tentu berkaitan tentang dengan proses pencapaian tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran dibuat agar sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran tematik diharapkan siswa dapat:[44] (1) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna. Dengan kata lain belajar akan lebih bermakna bila anak mengalami langsung apa yang dipelajarinya dengan mengaktifkan beberapa indra daripada hanya mendengarkan. (2) Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi. Pengembangan keterampilan bertujuan agar perkembangan prilaku peserta menemukan, mengolah dan memanfaatkan hal yang ada di sekitar. (3) Menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan. Peserta didik diarahkan untuk berakhlak baik dengan cara guru mencontohkan hal-hal baik agar peserta didik mampu bersikap baik dengan guru, orang tua, dan teman sebaya. (4) Meningkatkan minat dalam belajar. Pembelajaran tematik akan melahirkan minat belajar siswa karena pembelajaran tematik melibatkan pengalaman langsung siswa jadi siswa tertarik dalam proses pembelajaran. (5) Menumbuh kembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan menghargai pendapat orang lain, hal ini sangat penting

---

[44] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*, cet. ke-4, (Jakarta: Kencana Prenada, 2011), h. 232.

yang harus ditanaman peserta didik didalam proses pembelajaran karena sikap sosial akan menumbuhkan sikap yang baik.

Dalam kemendikbud no.57 tahun 2014 menyebutkan bahwa tujuan dari pembelajaran tematik adalah 1) Mengurangi terjadinya tumpang tindih materi. 2) memudahkan peserta didik untuk melihat hubungan-hubungan yang bermakna 3) Memudahkan peserta didik untuk memahami materi atau konsep secara utuh sehingga penguasaan konsep semakin meningkat.[45]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan tujuan pembelajaran tematik menjadi acuan dalam pembuatan bahan evaluasi bagi siswa maka, hendaknya evaluasi haruslah senada dengan tujuan yang telah dibuat agar dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

E. Materi Pembelajaran kelas II SD/MI Tema 7 Kebersamaan

Materi pembelajaran salah satu komponen pembelajaran sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Materi pembelajaran adalah pokok-pokok materi pembelajaran yang harus di pelajari mahasiswa, siswa sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar dan yang akan dinilai dengan menggunakan instrument penilaian yang disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi.[46] Menurut Nana dan Ibrahim materi pembelajaran merupakan suatu yang disajikan guru untuk diolah dan

---

[45]Kementrian pendidikan dan kebudayaan, *Materi Pelatihan Guru Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kemendikbud, 2014)

[46] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*, h. 243.

kemudian dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan instrusional yang telah ditetapkan.[47]

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa materi pembelajaran merupakan isi yang akan diberikan kepada siswa pada proses pembelajaran, maeri pembelajaran diarahkan kepada tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran. Siswa diharapkan mampu memahami dan mempraktikkan materi-materi, materi tersebut disesuaiakan dengan kompetensi dasar maupun komptensi inti dalam pembelajaran yang tercantum di dalamnya baik secara mandiri atau kelompok, di dalam buku tersebut terdapat urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam langkah pembelajaran pada buku siswa, bukan hanya dibaca, diisi, ataupun dihafal. Buku Guru dan Buku Siswa tema "Kebersamaan" terdiri dari empat subtema.[48]Setiap subtema dijabarkan ke dalam enam pembelajaran. Setiap pembelajaran terdapat beberapa mata pelajaran yang diintegrasikan, sehingga setiap pembelajaran memuat beberapa materi pembelajaran. Komposisi subtema dalam Buku Guru dan Buku Siswa tema "Kebersamaan" terdiri dari empat subtema, yaitu (1) Kebersamaan di Rumah (2) Kebersamaan di Sekolah (3) Kebersamaan di Tempat Bermain dan (4) Kebersamaan di Tempat Wisata.

Adapun jenis-jenis materi pembelajaran ialah.[49] 1) Fakta, materi fakta meliputi segala hal yang berbentuk kenyataan atau kebenaran, 2) Konsep, yaitu segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang timbul sebagai hasil

---

[47] Sudjana, nana, ibrahim, *Pendidikan Dan Penilaian Pendidikan* (Sinar baru aglenso: mataram, 2009), h. 32.

[48]Tim penyusun, Buku Tematik Guru Kelas II SD, *Kebersamaan* : Buku Guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi, (Jakarta: Permendikbud, 2017)

[49] https://imammalik11.wordpress.com/2013/12/12/pengembangan-materi-pembelajaran/

pemikiran, 3) Prosedur yaitu mencakup langkah-langkah yang sistematis dalam mengerjakan suatu aktivitas, 4) Prinsip, yaitu hal-hal pokok dan memiliki posisi penting.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, serta sifat fenomena tertentu.[50] Kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri. Dengan penelitian kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang kata-kata tertulis atau lisan, serta prilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau sumber informasi.[51]

Kualitatif digunakan untuk menganalisis data. Setelah presentase data diperoleh, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu fenomena yang ada dalam sebuah lingkungan penelitian. Penelitian kualitatif menarik realitas data sebagai gambaran tentang kondisi atau keaadaan tentang sebuah fenomena yang diteliti.[52]

---

[50] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, cet-3 2014), h. 54.

[51] Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 28.

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 65.

B. Sumber Data

Dalam memperoleh data penelitian, penulis menggunakan sumber data primer. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Adapun untuk sumber primer yang penulis gunakan adalah Buku guru dan Buku Siswa Terpadu Kurikulum 2013 Kelas II tema 7. Buku tersebut berisikan keseluruhan materi pembelajaran, strategi pembelajaran termasuk di dalamnya langkah-langkah pembelajaran hingga penilaian pembelajaran yang tergabung dalam bentuk tema-tema.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih atau digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.[53] Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data dan menginterpretasikan dengan menggunakan pedoman analisis kesesuaian buku guru dan buku siswa dengan menggunakan table sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai.

Lembar Analisis Keseuaian KD dengan materi pembelajaran pada buku guru dan buku siswa

Pembelajaran	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)		Kesesuaian	
			S	KS	TS
1.					
2.					
3.					

Tabel 3.1 lembar analisis Kesesuaian KD dengan Materi pembelajaran

[53] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet-12 2013), h. 101.

Keterangan : S = (Sesuai) pokok bahasan terdapat dalam teks dan uraian materi yang telah lengkap sesuai dengan KD.
KS = (Kurang Sesuai) pokok bahasan terdapat di dalam pembelajaran sesuai dengan KD tetapi uraian materi kurang lengkap.
TS = (Tidak Sesuai) tidak terdapat materi yang sesuai dengan KD.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalalah telaah dokumen atau biasa di sebut dengan studi dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan mencari data mengeni hal-hal atau variable berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen, rapat agenda dan leger.[54] Adapun telaah dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menelaah kesesuaian KD dan materi pembelajaran dalam Buku Guru Dan Buku Siswa Kelas II Tema 7 Kebersamaan, menggunakan table sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai.

E. Teknik Analisis Isi (*Content Analisis*)

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu dekriptif kualitatif, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah penelitian isi (*content analisis*) dengan menggunakan studi dokumentasi seperti, buku guru, buku siswa, kurikulum KI dan KD.Sebagaimana di kemukakann oleh Atikunto bahwa analisis dokumen istilah lainnya dari analisis isi, analisis aktifitas atau analisis informasi contoh kegiatannya meneliti dokumen juga bias dilakukan untuk menganalisis buku

---

[54] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 236

dengan menghitung istilah, konsep, diagram, gambar dan lain sebagainya untuk mengetahui klasifikasi buku tersebut.[55]

Selanjutnya Weber dan Lexy.J.Moleong mengemukakan bahwa kajian ini adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang benar dari sebuah buku atau dokumen.[56]

Berdasarkan teori diatas peneliti menyajikan sebagai dasar untuk menganalisis data. Data yang di analisis peneliti yaitu: Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan telaah dokumen untuk mengkategorikan aspek-aspek yang sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai dalam materi dengan kompetensi dasar dalam buku guru dan buku siswa. Langkah awal mengidentifikasi pokok materi dengan kompetensi dasar yang ada di dalam buku guru maupun buku siswa, selanjutnya dilihat kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD) dengan menggunakan table sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai, kemudian hasil analisis di buat dalam bentuk diagram lalu dideskripsikan dan diambil kesimpulan. Data yang diperoleh dianalisis kesesuaian KD dengan materi pembelajaran, dengan cara memeberi skor 1 jika sesuai dengan kompetensi dasar dan 0 jika tidak sesuai. Data yang diperoleh dari analisis data kuantitatif yang kemudian diubah menjadi kualitati.

Adapun data yang digunakan untuk menganalisis deskriptif persentase adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{Jumlah\ Bagian}{Jumlah\ Keseluruhan} \text{ x } 100\%$$

---

[55] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik…* h. 236.

[56] Lexy.J.Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992), h. 220.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini peneliti menganalisis hasil penelitian, yaitu isi buku guru dan buku siswa kelas II tema 7 “Kebersamaan“ yang diterbitkan oleh kementrian pendidikan dan kebudayan tahun 2017. Peneliti menganalisis isi buku guru dan buku siswa tema 7 “Kebersamaan” kelas II SD/MI tersebut yang menjadi objek penelitian.

Dalam hal ini peneliti hanya berfokus kepada keseuaian KD dengan materi dalam buku guru dan buku siswa. Hasil analisis peneliti terhadap keseuaian KD dengan materi pembelajaran pada buku guru dan buku siswa sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Buku Guru

a. Subtema 1

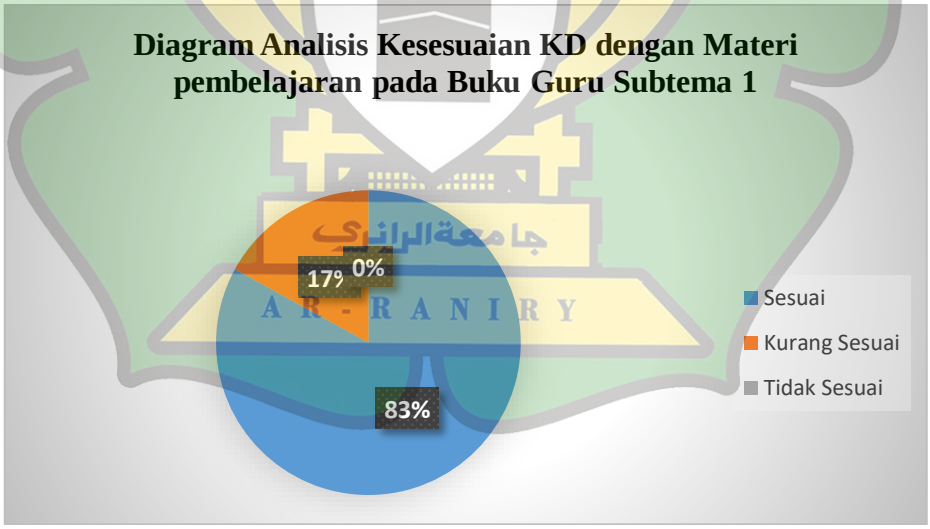

4.1 Kesesuaian KD dengan Materi pembelajaran Buku Guru

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui kesesuaian KD dengan materi pembelajaran pada buku guru dengan kategori sesuai sebanyak 30 butir dengan persentase 83% dan kategori kurang sesuai sebanyak 6 butir dengan persentase

17% serta kategori tidak sesuai 0 dengan persentase 0%. Kurang sesuai tersebut tidak hanya satu pembelajaran saja tetapi beberapa pembelajaran.

Pada pembelajaran 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia KD 4.8 yang berbunyi "Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang dibaca nyaring sebagai bentuk ungkapan diri" menunjukkan kurang sesuai atau kurang lengkap dikatakan kurang sesuai karena pokok bahasan tersebut terdapat di dalam buku, tetapi uraian materi pembelajaran kurang lengkap tidak ada menceritakan kembali dongeng binatang fabel seperti KD yang telah ditetapkan. Pada Mata pelajaran SBdP KD 3.2 yang berbunyi "Mengenal pola irama sederhana melalui lagu ank-ank" hasil analisis menunjukkan kurang sesuai karena pokok bahasan tidak terdapat materi tentang irama, hanya terdapat materi tentang birama dan pola irama melalui lagu anak-anak cicak-cicak di dinding. Pada pembelajaran 2 mata pelajaran PJOK KD 3.7 yang berbunyi "Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan matipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air" analisis menunjukkan kurang sesuai karena di dalam pokok bahasan belum terdapat materi tentang gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulative hanya terdapat gambar gerakan berjalan di air serta menajga keselamatan orang lain. Pada pembelajaran 4 mata pelajaran B.indonesia KD 3.8 yang berbunyi "Menggali informasi dari dongeng biantang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan" menunjukkan kurang sesuai karena materi di dalam materi pembelajaran belum terdapat teks dongeng binatang fable tetapi sudah terdapat

teks mengenai sikap hidup rukun. Pada pembelajaran 5 KD 3.7 dan KD 4.7 kurang sesuai . pada KD 3.7 pokok bahasan belum lengkap karena materi pembelajaran hanya terdapat gerakan lokomotor dan nonlokomotor tidak ada mengenai gerakan manipulatif, sedangkan KD 4.7 kurang lengkap karena di dalam materi pembelajaran tidak ada praktek gerak manipulatif hanya terdapat praktek gerakan lokomotor dan nonlokomotor.

b. Subtema 2

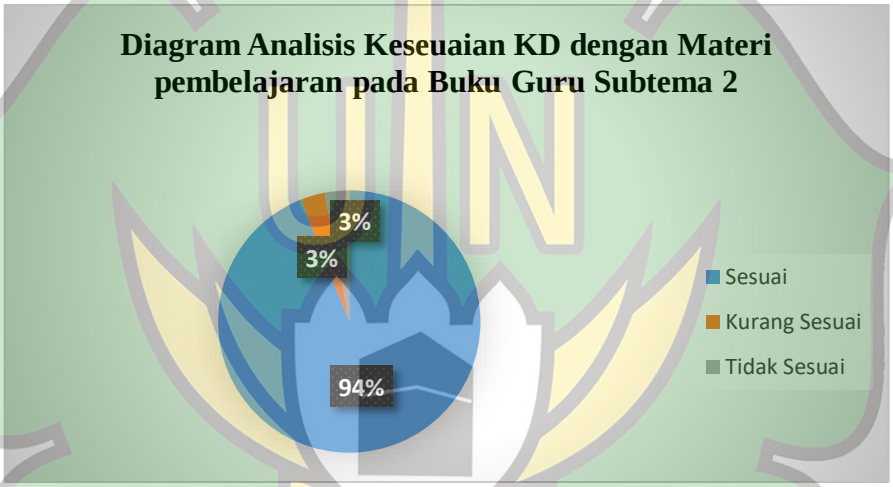

4.2 Kesesuaian KD dengan Materi pembelajaran Buku Guru

Berdasarkan hasil analisis diagram diatas, dapat diketahui kesesuaian KD dengan materi pembelajaran pada buku guru dengan kategori sesuai sebanyak 34 butir dengan persentase 94% dan kategori kurang sesuai sebanyak 1 butir dengan persentase 3% serta kategori tidak sesuai 1 butir dengan persentase 3%.

Pada pembelajaran 1 mata pelajaran SBdP KD 3.3 yang berbunyi "Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari" menunjukkan kurang sesuai, dikatakan kurang sesuai dikatakan kurang sesuai karena pokok bahasan tersebut terdapat di dalam buku, tetapi uraian materi pembelajaran kurang lengkap karena belum terdapat materi atau pembahasan tentang mengenal gerak dalam tarian.

Pembelajaran 6 mata pelajaran B.Indonesia KD 3.8 yang berbunyi "Menggali informasi dari dongeng biantang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan" menunjukkan tidak sesuai , dikatakan tidak sesuai karena tidak terdapat materi tentang teks dongeng binatang fabel sesuai dengan KD pembelajaran B.Indonesia.

c. Subtema 3

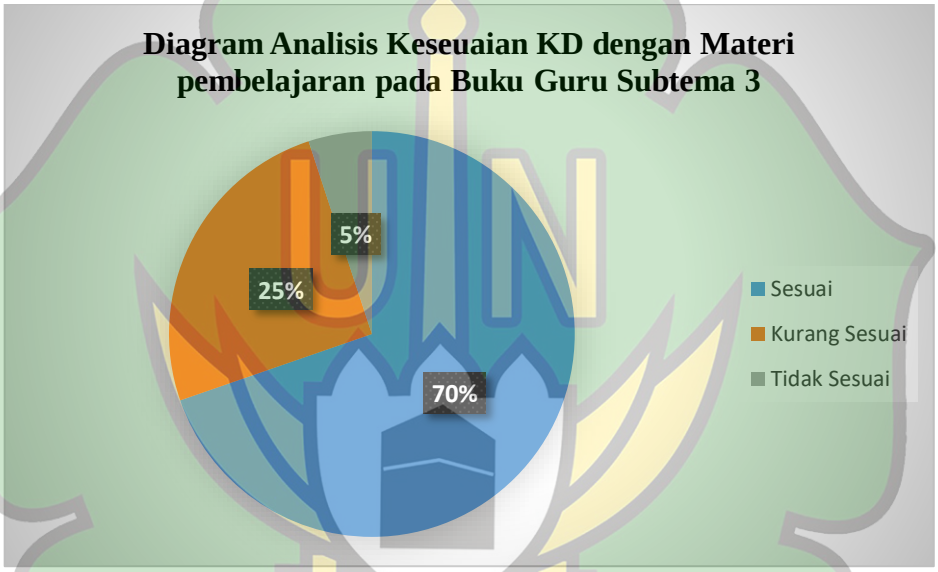

4.3 Kesesuaian KD dengan Materi pembelajaran Buku Guru

Berdasarkan hasil analisis diagram diatas, dapat diketahui kesesuaian KD dengan materi pembelajaran pada buku guru dengan kategori sesuai sebanyak 26 butir dengan persentase 70% dan kategori kurang sesuai sebanyak 8 butir dengan persentase 25% serta kategori tidak sesuai 2 butir dengan persentase 5%.

Pada pembelajaran 1 mata pelajaran SBdP KD 3.1 dan 4.1 menunjukkan kurang sesuai kurang lengkap dikatakan kurang sesuai karena pokok bahasan tersebut terdapat di dalam buku, tetapi uraian materi pembelajaran kurang lengkap, pada KD 3.1 penjelasan materi hanya terdapat karya imajinatif dua dimensi belum terdapat karya imajinatif 3 dimensi, dan pada KD 4.1 karena hanya

membuat karya imajinatif 2 dimensi tidak membuat karya 3 dimensi serta pada pembelajaran 2 mata pelajaran PJOK KD 3.7 dan 4.7 menunjukkan kurang sesuai, pada KD 3.7 terdapat materi tentang gerakan aktivitas dia air yaitu push ball tetapi tidak tedapat materi tentang menjaga keselamatan diri atau orang lain aktivitas di air, dan pada KD 4.7 hasil analisis menunjukkan kurang sesuai karena terdapat praktek tata cara mengguanakan permainan push ball tetapi tidak terdapat cara menjaga keselamatan diri maupun orang lain di dalam aktivitas di air. Pada pembelajaran 5 mata pelajaran B.Indonesia KD 3.9 dan 4.9 menunjukkan kurang sesuai atau materi kurang lengkap, pada KD 3.9 belum terdapat cerita dongeng yang berisi kata sapaan, dan KD 4.9 belum terdapat cerita dongeng yang berisi kata sapaan,tetapi sudah terdapat menentukan kata sapaan melalui latihan di dalam buku guru. Pada pebelajaran 6 mata pelajaran SBdP KD 3.1 hasil analisis menunjukkan kurang sesuai karena karena belum ada penjelasan materi mengenai karya imajinatif 2 dimensi tetapi sudah terdapat penjelasan mengenai patung 3 dimensi , dan KD 4.1 hasil analisis menunjukkan kurang sesuai karena siswa diminta membuat karya 3 dimensi patung hewan dengan menggunakan plastisin tetapi tidak terdapat membuat karya 2 dimensi.

Terdapat 2 pokok bahasan yang tidak sesuai yaitu Pada pembelajaran 2 mata pelajaran B.Indonesia KD 3.9 dam 4.9 menunjukkan tidak sesuai, pada KD 3.9 hasil analisis menunjukkan tidak sesuai karena tidak terdapat materi pembelajaran yang sesuai dengan kd tersebut, dan pada KD 4.9 hasil analisis menunjukkan tidak sesuai karena tidak terdapat materi pembelajaran yang sesuai dengan kd tersebut.

d. Subtema 4

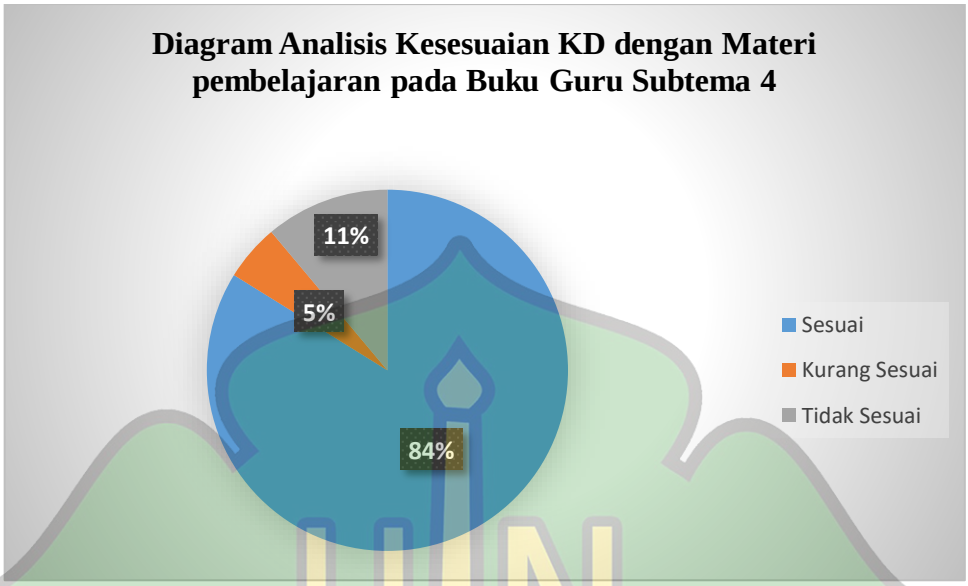

4.4 Kesesuaian KD dengan Materi pembelajaran Buku Guru

Berdasarkan hasil analisis diagram diatas, dapat diketahui kesesuaian KD dengan materi pembelajaran pada buku guru dengan kategori sesuai sebanyak 30 butir dengan persentase 83% dan kategori kurang sesuai sebanyak 2 butir dengan persentase 5% serta kategori tidak sesuai 4 butir dengan persentase 11%.

Terdapat 2 pokok bahasan yang kurang sesuai yaitu pada pembelajaran 5 mata pelajaran B.Indonesia dengan KD 3.9 dan 4.9, yaitu KD 3.9 karena tidak terdpat cerita dongeng menggambarkan kata sapaan, dan KD 4.9 karena belum terdapat materi tentang dongeng tetapi sudah menentukan kata sapaan.

Terdapat 4 pokok bahasan yang tidak sesuai yaitu mata pelajaran B.indonesia KD 3.9 menunjukkan tidak sesuai karena tidak ada materi pembahasan mengenai KD, dan KD 4.9 menunjukkan tidak sesuai karena tidak ada materi pembahasan mengenai KD tersebut. Serta pada pelajaran matematika KD 3.7 tidak sesuai karena belum terdapat materi menjelaskan konsep pecahan

dengan benda konkret, serta pada pembelajaran 6 mata pelajaran B.Indonesia 3.8 menunjukkan tidak sesuai karena tidak dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

2. **Hasil Analisis Buku Siswa**
   a. **Subtema 1**

4.5 Kesesuaian KD dengan Materi pembelajaran Buku Siswa

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui kesesuaian KD dengan materi pembelajaran pada buku guru dengan kategori sesuai sebanyak 30 butir dengan persentase 83% dan kategori kurang sesuai sebanyak 6 butir dengan persentase 17% serta kategori tidak sesuai 0 dengan persentase 0%. Kurang sesuai tersebut tidak hanya satu pembelajaran saja tetapi beberapa pembelajaran.

Terdapat 6 pembelajaran yang kurang sesuai yaitu Pada pembelajaran 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia KD 4.8 yang berbunyi “Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang dibaca nyaring sebagai bentuk ungkapan diri” menunjukkan kurang sesuai atau kurang lengkap dikatakan kurang sesuai karena pokok bahasan tersebut terdapat

di dalam buku, tetapi uraian materi pembelajaran kurang lengkap tidak ada menceritakan kembali dongeng binatang fabel seperti KD yang telah ditetapkan. Pada Mata pelajaran SBdP KD 3.2 yang berbunyi "Mengenal pola irama sederhana melalui lagu ank-ank" hasil analisis menunjukkan kurang sesuai karena pokok bahasan tidak terdapat materi tentang irama, hanya terdapat materi tentang birama dan pola irama melalui lagu anak-anak cicak-cicak di dinding. Pada pembelajaran 2 mata pelajaran PJOK KD 3.7 yang berbunyi "Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan matipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air" analisis menunjukkan kurang sesuai karena di dalam pokok bahasan belum terdapat materi tentang gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulative hanya terdapat gambar gerakan berjalan di air serta menajga keselamatan orang lain. Pada pembelajaran 4 mata pelajaran B.indonesia KD 3.8 yang berbunyi "Menggali informasi dari dongeng biantang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan" menunjukkan kurang sesuai karena materi di dalam materi pembelajaran belum terdapat teks dongeng binatang fable tetapi sudah terdapat teks mengenai sikap hidup rukun. Pada pembelajaran 5 KD 3.7 dan KD 4.7 kurang sesuai . pada KD 3.7 pokok bahasan belum lengkap karena materi pembelajaran hanya terdapat gerakan lokomotor dan nonlokomotor tidak ada mengenai gerakan manipulatif, sedangkan KD 4.7 kurang lengkap karena di dalam materi pembelajaran tidak ada praktek gerak manipulatif hanya terdapat praktek gerakan lokomotor dan nonlokomotor.

b. Subtema 2

4.6 Kesesuaian KD dengan Materi pembelajaran Buku Siswa

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui kesesuaian KD dengan materi pembelajaran pada buku guru dengan kategori sesuai sebanyak 35 butir dengan persentase 97% dan kategori kurang sesuai sebanyak 1 butir dengan persentase 3% serta kategori tidak sesuai 0 dengan persentase 0%. Kurang sesuai tersebut tidak hanya satu pembelajaran saja tetapi beberapa pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut terdapat 1 pokok bahasan yang kurang sesuai yaitu SBdP KD 3.3 karena di dlam buku tersebut belum ada pembahasan tentang mengenal gerak dalam tarian.

c. Subtema 3

4.7 Kesesuaian KD dengan Materi pembelajaran Buku Siswa

Berdasarkan hasil analisis diagram diatas, dapat diketahui kesesuaian KD dengan materi pembelajaran pada buku guru dengan kategori sesuai sebanyak 27 butir dengan persentase 76% dan kategori kurang sesuai sebanyak 7 butir dengan persentase 19% serta kategori tidak sesuai 2 butir dengan persentase 5%.

Pada pembelajaran 1 mata pelajaran SBdP KD 3.1 dan 4.1 menunjukkan kurang sesuai kurang lengkap dikatakan kurang sesuai karena pokok bahasan tersebut terdapat di dalam buku, tetapi uraian materi pembelajaran kurang lengkap, pada KD 3.1 penjelasan materi hanya terdapat karya imajinatif dua dimensi belum terdapat karya imajinatif 3 dimensi, dan pada KD 4.1 karena hanya membuat karya imajinatif 2 dimensi tidak membuat karya 3 dimensi serta pada pembelajaran 2 mata pelajaran PJOK KD 3.7 menunjukkan kurang sesuai, pada KD 3.7 terdapat materi tentang gerakan aktivitas dia air yaitu *push ball* tetapi tidak terdapat materi tentang menjaga keselamatan diri atau orang lain aktivitas di air. Pada pembelajaran 5 mata pelajaran B.Indonesia KD 3.9 dan 4.9

menunjukkan kurang sesuai atau materi kurang lengkap, pada KD 3.9 belum terdapat cerita dongeng yang berisi kata sapaan, dan KD 4.9 belum terdapat cerita dongeng yang berisi kata sapaan,tetapi sudah terdapat menentukan kata sapaan melalui latihan di dalam buku guru. Pada pebelajaran 6 mata pelajaran SBdP KD 3.1 hasil analisis menunjukkan kurang sesuai karena karena belum ada penjelasan materi mengenai karya imajinatif 2 dimensi tetapi sudah terdapat penjelasan mengenai patung 3 dimensi , dan KD 4.1 hasil analisis menunjukkan kurang sesuai karena siswa diminta membuat karya 3 dimensi patung hewan dengan menggunakan plastisin tetapi tidak terdapat membuat karya 2 dimensi.

Terdapat 2 pokok bahasan yang tidak sesuai yaitu Pada pembelajaran 2 mata pelajaran B.Indonesia KD 3.9 dam 4.9 menunjukkan tidak sesuai, pada KD 3.9 hasil analisis menunjukkan tidak sesuai karena tidak terdapat materi pembelajaran yang sesuai dengan KD tersebut, dan pada KD 4.9 hasil analisis menunjukkan tidak sesuai karena tidak terdapat materi pembelajaran yang sesuai dengan KD tersebut.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

d. Subtema 4

4.8 Kesesuaian KD dengan Materi pembelajaran Buku Siswa

Berdasarkan hasil analisis diagram diatas, dapat diketahui kesesuaian KD dengan materi pembelajaran pada buku guru dengan kategori sesuai sebanyak 30 butir dengan persentase 84% dan kategori kurang sesuai sebanyak 2 butir dengan persentase 5% serta kategori tidak sesuai 4 butir dengan persentase 11%.

Terdapat 2 pokok bahasan yang kurang sesuai yaitu pada pembelajaran 5 mata pelajaran B.Indonesia dengan KD 3.9 dan 4.9, yaitu KD 3.9 karena tidak terdpat cerita dongeng menggambarkan kata sapaan, dan KD 4.9 karena belum terdapat materi tentang dongeng tetapi sudah menentukan kata sapaan.

Terdapat 4 pokok bahasan yang tidak sesuai yaitu mata pelajaran B.indonesia KD 3.9 menunjukkan tidak sesuai karena tidak ada materi pembahasan mengenai KD, dan KD 4.9 menunjukkan tidak sesuai karena tidak ada materi pembahasan mengenai KD tersebut. Serta pada pelajaran matematika KD 3.7 tidak sesuai karena belum terdapat materi menjelaskan konsep pecahan

dengan benda konkret, serta pada pembelajaran 6 mata pelajaran B.Indonesia 3.8 menunjukkan tidak sesuai karena tidak dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar (KD) pada buku guru dan buku siswa tematik tema 7 Kebersamaan diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017.

Buku guru dan Buku Siswa kelas II tema 7 “Kebersamaan” yang diterbitkan oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia secara keseluruhan telah menyajikan materi pokok sesuai dengan kompetensi dasar 3 dan 4 hanya terdapat beberapa pembelajaran yang tidak sesuai, kurang sesuai dan sesuai, yaitu di dalam buku guru dan buku siswa pada subtema 1 yang sesuai dengan persentase 83%, yang kurang sesuai 17% dan tidak sesuai 0%. Pada subtema 2 yang sesuai dengan persentase 94%, yang kurang sesuai 3% dan tidak sesuai 3% . Pada subtema 3 yang sesuai dengan persentase 70%, kurang sesuai 25% dan tidak sesuai 5%. Pada subtema 4 yang sesuai dengan persentase 83%, kurang sesuai 5% dan tidak sesuai berjumlah 11%.

Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan buku guru dan buku siswa menyajikan materi pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi dasar yang tertera di dalam buku guru.

B. Saran

Berdasarkan temuan diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menganalisis tema yang lain.
2. Pengarang atau penerbit dapat menggunakan hasil penelitian sebagai acuan untuk menambah kualitas buku tematik.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI. (1979). *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Putra Farhan.

Abdul Majid (2006). *Pembelajran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Amaliyah Ulfah. (2017). "Analisis Buku Siswa Kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Tema Benda, Hewan, Dan Lingkungan Di Sekitarku". *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 4.

Andi Prastowo. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Depdiknas.(2007. *Materi Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Sinar Grafika.

Dokumen Kurikulum (2013), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Febrica Rosifa Sari. (2017) "*Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku siswa Kelas IV SD/MI Tema Selalu Berhemat Energi dengan Kurikulum 2013"*, Skripsi tidak dipublikasikan: UNES

https://imammalik11.wordpress.com/2013/12/12/pengembangan-materipembelajaran/

Husamah dan Yanur Setyaningrum.(2013). *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi: Panduan dalam Merancang Pembelajaran untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*,Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Ibrahim Bafadal, *Memahami Buku Siswa Dan Buku Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2013 Imemahami Buku Siswa dan Buku Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar.

Kamus Besar Bahasa Indonesia jilid 3.(2007). Jakarta: Balai Pustaka.

Kokom Komalasari. (2013). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi, cet ke-3* Bandung: Refika Aditama.

M.Hosnan. (2014).*Pendekatan Saintifik Dan Konstekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 kunci sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.

AR-RANIRY

Moeslihatoen R.M. Pd. (2004). *Metode Pengajaran di Taman kanak-kanak*.Penerbit. Rineka Cipta.

Moh Nazir. (2005). *Metode penelitian*, Bogor: Gralia Indonesia.

Mulyasa. (2017) *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan persoalan penting dan genting*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosa Karya.

Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011)

Raudatul Jannah. (2014) "Analisis Permasalahan Pengajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sd Muhammadiyah 9 Malang". skipsi : Universitas Muhammadiyah Malang.

Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers.

Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwiyana.(2010). *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta: Cipta Media.

Sambah Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman.(2009). *Analisis Korelasi, regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.

Sandu Siyoto, M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Satori, D. & Komariah, A.(2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: C.V Alfabeta. Satori & Komariah.

Sudjana, Nana, Ibrahim.(2009). *Pendidikan Dan Penilaian Pendidikan*, (Sinar baru aglenso: Mataram.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

suharso & Retnoningsih, A. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya.

Surayin, Kamus Umum Bahasa Indonesi. (2010). *Analisis*, Yrama Widya: Bandung.

Tim penyusun, Buku Tematik Guru Kelas IV SD, *Pahlawanku* : Buku Guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi, (Jakarta: Permendikbud 2014)

Trianto. (2014). *Desain Pengembangan Pemebelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.

Wina Sanjaya. (2011) *Perencanaan dan Desain Pembelajaran,* cet. ke-4. Jakarta: Kencana Prenada.

Winrso Surachman (1990), *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito.

Zainal Arifin. (2014) *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, cet-3.

Zed. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*,Jakarta: Pustaka Obor.

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing

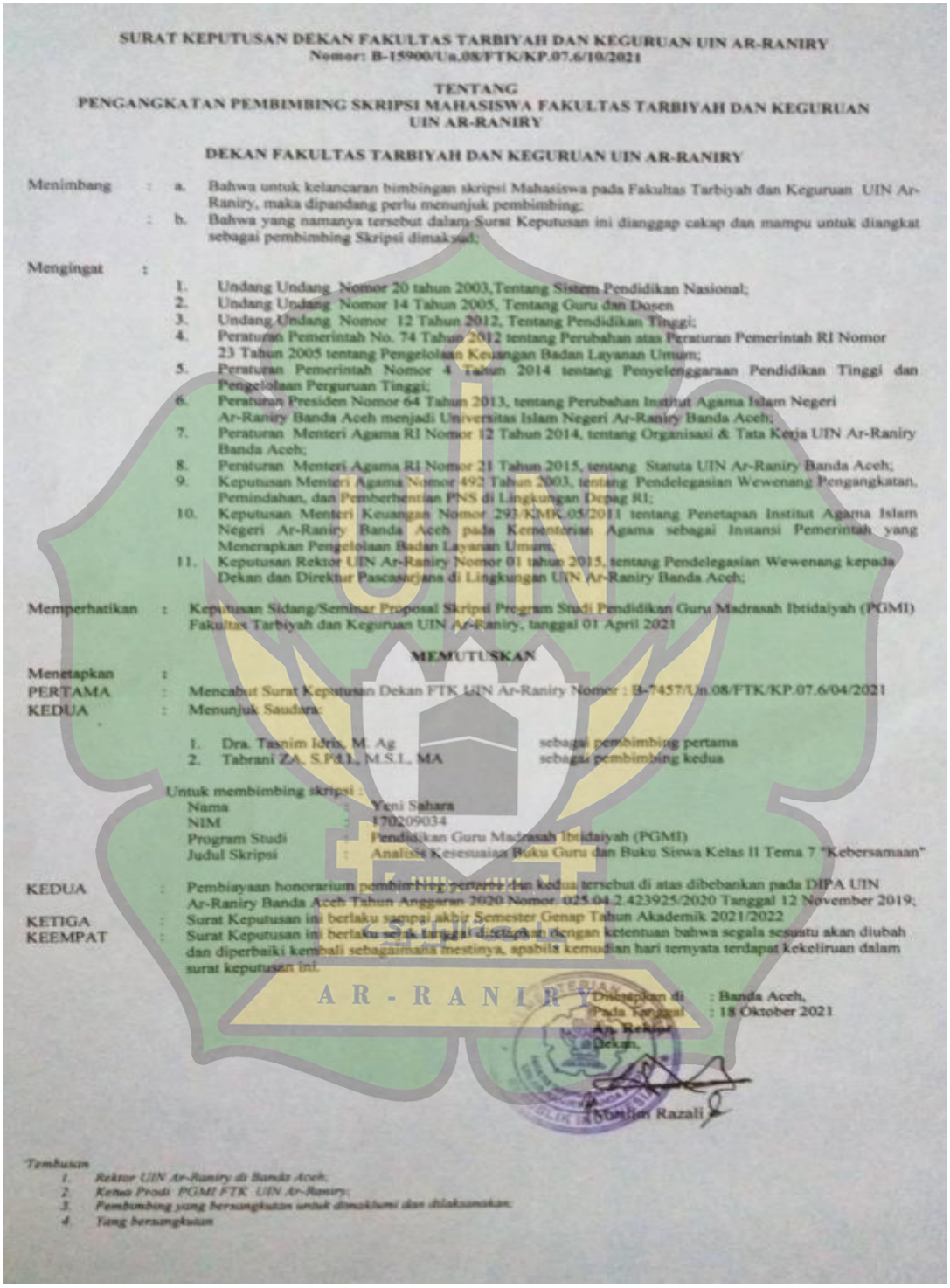

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-15900/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003,Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 April 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-7457/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2021
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Dra. Tasnim Idris, M. Ag — sebagai pembimbing pertama
2. Tabrani ZA, S.Pd.I., M.S.I., MA — sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama	:	Yeni Sahara
NIM	:	170209034
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku Siswa Kelas II Tema 7 "Kebersamaan"

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor :025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 18 Oktober 2021
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;*
2. *Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;*
4. *Yang bersangkutan*

Lampiran 2 : *Tabel Hasil Analisis Buku Guru dan Buku Siswa*

1. Subtema 1

Pembelajaran	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)		Kesesuaian	
			S	KS	TS
1.	B.indonesia	4.8Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.		✓	
	SBDP	3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.		✓	
2.	PJOK	3.7 Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.		✓	
3.	B.indonesia	3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan		✓	
4.	PJOK	3.7Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan,		✓ ✓	

		dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air. 4.7 Mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/ orang lain dalam aktivitas air.			

2. Subtema 2

Pembelajaran	**Mata Pelajaran**	**Kompetensi Dasar (KD)**		**Kesesuaian**	
			S	**KS**	**TS**
1.	SBdP	3.3 Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari.		✓	
6.	B.Indonesia	3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.			✓

3. Subtema 3

Pembelajaran	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)		Kesesuaian	
			S	KS	TS
1.	SBdP	3.1Mengenal karya imajinatif dua dan tiga dimensi.		✓	
		4.1 Membuat karya imajinatif dua dan tiga dimensi.		✓	
2.	PJOK	3.7 Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.		✓	
		4.7 Mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/ orang lain dalam aktivitas air.		✓	
	B.Indonesia	3.9 Menentukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dan tulis.			✓
		4.9 Menirukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dan tulis			✓
3.	B.Indonesia	3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.		✓	
4.	B.Indonesia	3.9 Menentukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dan tulis.		✓	
		4.9 Menirukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dan tulis		✓	
5.		3.1 Mengenal karya imajinatif dua dan tiga dimensi.		✓	
		4.1 Membuat karya imajinatif dua dan tiga dimensi		✓	

4. Subtema 4

Pembelajaran	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)		Kesesuaian	
			S	KS	TS
1.	B.Indonesia	3.9 Menentukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dan tulis.			✓
		4.9 Menirukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dan tulis			✓
2.	B.Indonesia	3.9 Menentukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dan tulis.		✓	
		4.9 Menirukan kata sapaan dalam dongeng secara lisan dan tulis		✓	
3.	B.Indonesia	3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.			✓
	Matematika	3.7 Menjelaskan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ menggunakan bendabenda konkret dalam kehidupan sehari-hari.			✓

Lampiran 3 : *Dokumentasi Penelitian*

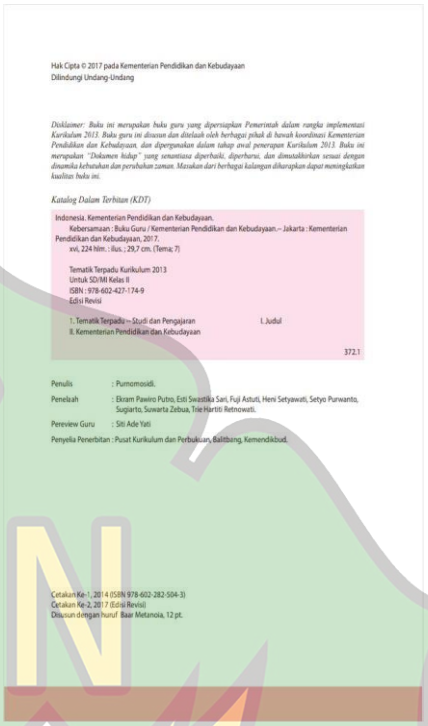

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "Dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Kebersamaan : Buku Guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.– Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
xvi, 224 him. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema; 7)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas II
ISBN : 978-602-427-174-9
Edisi Revisi

1. Tematik Terpadu – Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Penulis : Pumomosidi.
Penelaah : Ekram Pawiro Putro, Esti Swastika Sari, Fuji Astuti, Heni Setyawati, Setyo Purwanto, Sugiarto, Suwarta Zebua, Trie Hartiti Retnowati.
Pereview Guru : Siti Ade Yati
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2014 (ISBN 978-602-282-504-3)
Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "Dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Kebersamaan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.–Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
vi, 226 him. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema: 7)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas II
ISBN. 978-602-427-173-2
Edisi Revisi

1. Tematik Terpadu – Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372

Kontributor Naskah : Pumomosidi.
Penelaah : Ekram Pawiro Putro, Esti Swastika Sari, Fuji Astuti, Heni Setyawati, Setyo Purwanto, Sugiarto, Suwarta Zebua, Trie Hartiti Retnowati.
Pereview Guru : Siti Ade Yati
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2014 (ISBN 978-602-282-503-6)
Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 18 pt.

Contoh kurang sesuai buku guru dan buku siswa

Subtema 1 PB 2 halaman 16

Gerakan Berjalan di Air

Ayo Mencoba

Ayo lakukan permainan "Menjaring Ikan" di kolam renang bersama teman-temanmu!

Setelah bermain "Menjaring Ikan", Ali dan teman-temannya duduk di tepi kolam.

Ali bercerita tentang dongeng Ular dan Tikus.

Subtema 1 PB 1 SBdP halaman 12

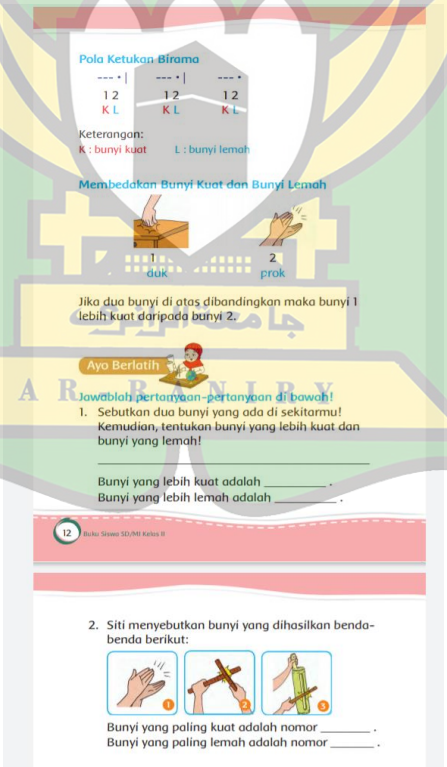

Pola Ketukan Birama

Keterangan:

K : bunyi kuat L : bunyi lemah

Membedakan Bunyi Kuat dan Bunyi Lemah

1 dak 2 prok

Jika dua bunyi di atas dibandingkan maka bunyi 1 lebih kuat daripada bunyi 2.

Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah!

1. Sebutkan dua bunyi yang ada di sekitarmu! Kemudian, tentukan bunyi yang lebih kuat dan bunyi yang lemah!

Bunyi yang lebih kuat adalah _____.

Bunyi yang lebih lemah adalah _____.

2. Siti menyebutkan bunyi yang dihasilkan benda-benda berikut:

Bunyi yang paling kuat adalah nomor _____.

Bunyi yang paling lemah adalah nomor _____.

Contoh tidak sesuai pada buku guru dan buku siswa

Subtema 4 PB 1 halaman 179 (tidak terdapat materi tentang kata sapaan di dalam dongeng)

Ayo Berdiskusi

Ayo diskusikan bagaimana sikapmu terhadap teman yang memiliki tempat wisata kesukaan yang berbeda!

Tulislah hasil diskusimu!

Ayo Berlatih

Lengkapilah dialog berikut dengan kata yang disediakan!

Sura : "Aku bosan terus-menerus berkelahi, _____."

Buaya : "Aku juga, _____. Apa yang harus kita lakukan agar kita tidak lagi berkelahi?"

Sura : "Untuk mencegah perkelahian di antara _____, sebaiknya kita membagi daerah kekuasaan menjadi dua."

Buaya : "Baik, _____ setujui gagasanmu itu!"

Subtema 4: Kebersamaan di Tempat Wisata 179

Subtema 4 PB 6 halaman 211 (tidak terdapat dongeng binatang fable)

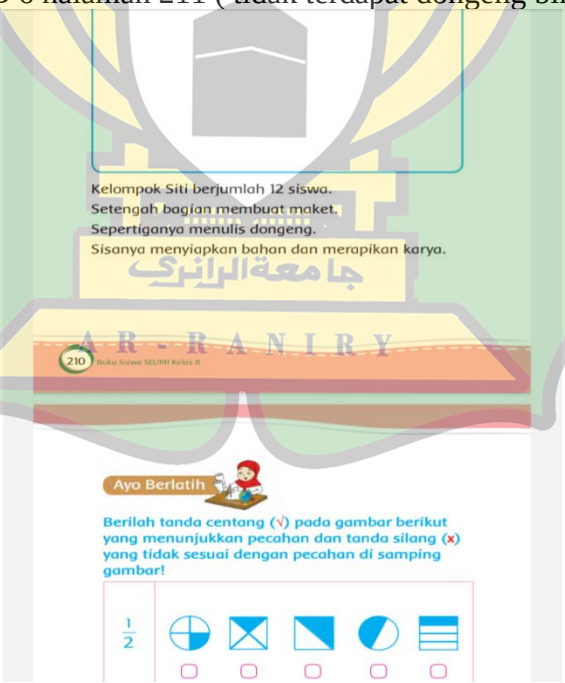

Kelompok Siti berjumlah 12 siswa.
Setengah bagian membuat maket.
Sepertiganya menulis dongeng.
Sisanya menyiapkan bahan dan merapikan karya.

210 Buku Siswa SD/MI Kelas II

Ayo Berlatih

Berilah tanda centang (√) pada gambar berikut yang menunjukkan pecahan dan tanda silang (x) yang tidak sesuai dengan pecahan di samping gambar!

$\frac{1}{2}$

جامعة الرانري
AR-RANIRY